

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN BENTUK
GEOMETRI MELALUI PERMAINAN PETUALANG
GEOMETRI DI PAUD SAKINAH 02 KECAMATAN
TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**Purwati
58962/2010**

**KOSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Melalui Permainan
Petualang Geometri di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Purwati

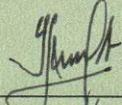
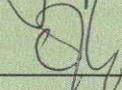
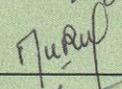
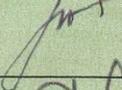
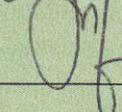
Nim : 58962/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yuhelmi, M.Pd	1 
2. Sekretaris : Dr. Solfema, M.Pd	2 
3. Anggota : Dra. Syur'aini, M.Pd	3 
4. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	4 
5 Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.i, M.Pd	5 

ABSTRAK

Purwati : Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Melalui Permainan Petualang Geometri Di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan penguasaan bentuk geometri anak usia dini di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang (1) kemampuan mengenal bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan lingkaran) sesuai dengan gambar yang diperlihatkan (2) kemampuan mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata (3) kemampuan mengklasifikasikan bentuk-bentuk geometri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak yang ada di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 12 anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapatnya peningkatan yang sangat baik dalam penguasaan bentuk geometri dengan menggunakan permainan petualang geometri, yang meliputi peningkatan dalam aspek-aspek kemampuan mengenal bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan lingkaran) sesuai dengan gambar yang diperlihatkan, kemampuan mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata, kemampuan mengklasifikasikan bentuk-bentuk geometri, baik pada siklus I maupun pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada pendidik PAUD ditempat lain untuk dapat menggunakan permainan petualang geometri dalam menstimulasi peningkatan kognitif anak dalam penguasaan bentuk geometri.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT , yang selalu melimpahkan rahmad dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan penguasaan betuk geometri melalui permainan petualang geometri diPAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya” telah selesai disusun.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS.Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Dra.Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr.Solfema, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan saran dan masukan mulai dari awal peulisan hingga penulisan ini selesai.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar (dosen) Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Pengelola beserta rekan-rekan Guru PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang telah bermurah hati membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Anak didik PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas.
8. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan layanan dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa pada suamiku tercinta (Jonpiter. M) yang sangat penulis cintai dan Putraku (Arjuna Febryan. M) yang penulis banggakan serta Ibunda tersayang yang selalu mengiring langkah penulis dalam usaha dan Do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari

Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	12
1. Kemampuan kognitif	12

2. Konsep bermain	18
3. Konsep Permainan Petualang Geometri.....	22
4. Permainan Petualang Geometri Dapat Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Geometri.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Teknik Analisa Data.....	37
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Siklus I.....	39
2. Deskripsi Siklus II.....	47
3. Peningkatan kemampuan penguasaan bentuk geometri antar siklus	56
B. Pembahasan.....	58
1. Gambaran peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri	58
2. Gambaran peningkatan kemampuan mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata	59
3. Gambaran peningkatan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kondisi Awal Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri DiPAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya	6
2. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengenal Bentuk Geometri Siklus I Pada Kategori Mampu	40
3. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mencocokkan Bentuk Geometri Dengan Objek Nyata Siklus I Pada Kategori Mampu.....	42
4. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengklasifikasikan Benda Berdasarkan Bentuk Geometri Siklus I Pada Kategori Mampu	44
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Siklus I Pada Kategori Mampu	46
6. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengenal Bentuk Geometri Siklus II Pada Kategori Mampu	48
7. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mencocokkan Bentuk Geometri Dengan Objek Nyata Siklus II pada Kategori Mampu	50
8. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengklasifikasikan Benda Berdasarkan Bentuk Geometri Siklus II pada Kategori Mampu	52
9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Pada Siklus II	54
10. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Sebelum Dan Sesudah Pada Kategori Mampu	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsetual.....	29
2. Siklus Penelitian	33
3. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengenal Bentuk Geometri Siklus I Pada Kategori Mampu.....	41
4. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mencocokkan Bentuk Geometri Dengan Objek Nyata Siklus I Pada Kategori Mampu	43
5. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengklasifikasikan Benda berdasarkan Bentuk Geometri Siklus I Pada Kategori Mampu.....	45
6. Histogram Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Siklus I Pada Kategori Mampu.....	47
7. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengenal Bentuk Geometri Siklus II Pada Kategori Mampu	49
8. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mencocokkan Bentuk Geometri Dengan Objek Nyata Siklus II Pada Kategori Mampu.....	51
9. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Dalam Mengklasifikasikan Benda Berdasarkan Bentuk Geometri siklus II Pada Kategori Mampu.....	53
10. Histogram Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Siklus II Pada Kategori Mampu	55
11. Histogram Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Sebelum dan Sesudah siklus.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada pada masa keemasan, selain ditandai dengan munculnya masa peka terhadap sejumlah aspek perkembangan pada masa ini juga ditandai dengan berbagai bentuk kreativitas dalam bermain yang muncul dari daya imajinasi anak. Pemberian stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak akan menjadikan mereka lebih matang baik secara fisik maupun secara psikis, sehingga dikatakan masa usia dini merupakan masa yang penting bagi keberlangsungan perkembangan anak dimasa yang akan datang. Berhasil atau gagalnya anak menjalani periode tersebut akan menentukan proses selanjutnya. Untuk membantu anak dalam mencapai keberhasilan perkembangannya maka diperlukan suatu program stimulasi yang mengembangkan segala potensi anak. Mengingat hal tersebut maka sangat penting diselenggarakan pendidikan bagi anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun psikis sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak sehingga anak memiliki kesiapan memasuki lingkungan dan pendidikan lebih lanjut. Sebagaimana yang tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 12 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Undang-undang diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini diperuntukkan bagi anak usia nol sampai enam tahun sebagai upaya menumbuhkembangkan segala potensi anak sehingga mempermudah anak memasuki pendidikan lebih lanjut dan menyesuaikan diri lingkungan sosialnya. Salah satu aspek pengembangan kemampuan anak adalah aspek kognitif.

Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Gardner, (2002) mengemukakan bahwa pengertian intelegensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Selanjutnya Stern dalam Santoso, (2001) menggunakan batasan bahwa intelegensi adalah kesungguhan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya. Perkembangan kognitif anak merupakan perkembangan yang berkaitan dengan kecerdasan anak yang diperlihatkan melalui kemampuan mengingat, mengenal dan memahami berbagai obyek. Kemampuan untuk mengerti atau memahami berbagai obyek ini sangat penting, karena hal itu akan menentukan jenis penyesuaian pribadi dan sosial yang dilakukan anak. Anak akan mudah menyesuaikan pribadi dan bersosialisasi jika mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang cukup banyak tentang orang, peristiwa atau benda.

Anak secara alami memiliki jiwa ingin tahu yang besar dan akan belajar maksimal apabila anak diberi kesempatan melakukan dan terlibat dalam situasi yang memungkinkan mereka membangun pengetahuannya. Anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik, akan mampu berfikir secara kritis, yang dalam kehidupan sangat dibutuhkan agar anak dapat memahami dan beradaptasi dengan lingkungannya. Interaksi sosial dapat dibangun melalui pembelajaran kognitif, dimana terdapat kegiatan kolaborasi, bekerjasama dan saling membantu. Disini terlihat bahwa penguasaan kognitif sangat mendukung keberhasilan anak, tidak hanya pada aspek akademis tetapi juga memudahkan anak dalam memahami lingkungan. Untuk itu sangat penting memberikan pembelajaran bagi pengembangan kognitif anak yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak dan karakteristik anak.

Adapun gambaran kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak usia 5-6 tahun, menurut Freud dalam Sudjiono, (2009) adalah anak memahami konsep makna, dapat mengelompokkan benda berdasarkan persamaan ukuran, warna, dan bentuk, serta mengenali dan menyebut angka.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, lingkup perkembangan kognitif anak usia empat sampai enam tahun terdiri dari: (1) pengetahuan umum dan sains; (2) konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf; dan (3) konsep bentuk, warna dan pola.

Salah satu aspek dari pemahaman konsep bentuk adalah penguasaan bentuk geometri. Penguasaan bentuk geometri sejak dini memungkinkan anak lebih mudah menguasai berbagai bentuk benda, mengklasifikasikannya yang akan

berdampak pada kemampuan anak memahami berbagai permasalahan yang dihadapi anak dalam kehidupannya. Penguasaan bentuk geometri merupakan salah satu dari konsep awal yang harus dikuasai anak dalam pengembangan kognitif. Anak dapat membedakan benda berdasarkan bentuk terlebih dahulu sebelum berdasarkan ciri-ciri yang lainnya. Memberikan pengalaman bentuk geometri kepada anak sejak dini berarti anak mendapat pengalaman belajar yang akan menunjang untuk pembelajaran matematika di tingkat pendidikan selanjutnya dan menunjang kemampuan menyelesaikan masalah.

Adapun gambaran kemampuan penguasaan bentuk geometri yang perlu dikuasai anak usia 4-5 tahun, menurut Freud dalam Santoso, (2001) adalah anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri; mampu mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata yang ada dilingkungan sekitarnya serta anak juga memiliki kemampuan mengklasifikasikan benda-benda yang diamati berdasarkan bentuk-bentuk geometri.

Dari pendapat diatas jelas bahwa pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak usia empat hingga lima tahun terdiri dari aspek:(1) mengenal bentuk geometri($\Delta, \square, \bigcirc$), (2) mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata; dan (3) mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang anak sewaktu mengajar di PAUD Sakinah 02, terlihat bahwa kemampuan penguasaan bentuk geometri elum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri($\Delta, \square, \bigcirc$), mencocokkan

bentuk geometri dengan objek nyata dan anak tidak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri.

Tuntutan kurikulum generik PAUD terhadap kemampuan penguasaan bentuk geometri anak usia 4-6 tahun pada kelompok bermain, hendaknya anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometri, anak mampu mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata dan anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri dengan baik.

Berdasarkan fenomena dan tingkat capaian kurikulum PAUD dapat dijelaskan bahwa pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak di PAUD Sakinah 02 masih rendah dan belum berkembang dengan baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh:

1. Kemampuan intelegensi anak yang rendah
2. Rendahnya motivasi anak dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri
3. Rendahnya minat anak dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri.
4. Kurangnya latihan terhadap pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak.
5. Kurangnya stimulasi terhadap pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak.
6. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media yang cocok untuk anak dalam pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri

7. Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan penguasaan bentuk geometri.
8. Kurangnya fasilitas pendukung terhadap pengembangan kemampuan kognitif anak dalam penguasaan bentuk di PAUD

Pada tabel.1 dapat dideskripsikan data awal kemampuan penguasaan bentuk geometri anak berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap 12 anak di PAUD Sakinah 02.

Tabel1 Data Kondisi Awal Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kab. Dharmasraya

No.	Aspek yang diamati	Kemampuan anak					
		M		KM		TM	
		F	%	f	%	f	%
1.	Mengenal bentuk geometri ($\Delta, \square, \bigcirc$)	2	16.7	1	8.3	9	75
2.	Mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata	1	8.3	2	16.7	9	75
3.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri	2	16.7	2	16.7	8	66.7
Jumlah		5	41.7	5	41.7	26	216.7
Rata-rata		13.9		13.9		72.2	

Keterangan : M : Mampu
 KM : Kurang Mampu
 TM : Tidak Mampu

Dari data diatas, dapat dijelaskan bahwa kondisi awal kemampuan penguasaan bentuk geometri anak masih sangat rendah. Terlihat dari persentase anak yang sangat mampu hanya 13.9 %, sedangkan anak yang tidak mampu dengan persentase tinggi yaitu 72.2 %.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan bentuk geometri anak di PAUD Sakinah 02 kecamatan Timpeh masih rendah. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik melakukan penelitian ini dengan mengangkat

judul “Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri Melalui Permainan Petualang Geometri Di Paud Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan kognitif anak dalam penguasaan bentuk geometri, dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

1. Kemampuan intelegensi anak yang rendah
2. Rendahnya motivasi anak dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri.
3. Rendahnya minat anak dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri.
4. Kurangnya latihan terhadap pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak.
5. Kurangnya stimulasiterhadap pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak.
6. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media yang cocok untuk anak dalam pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri
7. Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan penguasaan bentuk geometri.
8. Kurangnya fasilitas pendukung terhadap pengembangan kemampuan kognitifanakdalam penguasaan bentuk di PAUD

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi pada kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan permainan petualang geometri dalam upaya pengembangan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak usia 4-6 tahun di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah melalui permainan petualang geometri dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri anak di PAUD Sakinah 02 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam mengenal bentuk geometri($\Delta, \square, \bigcirc$)melalui permainan petualang geometri.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata melalui permainan petualang geometri.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk geometri melalui permainan petualang geometri.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah permainan petualang geometri dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam mengenal bentuk geometri ($\Delta, \square, \bigcirc$) di PAUD Sakinah 02?
2. Apakah permainan petualang geometri dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam mengenal bentuk geometri dengan objek nyata di PAUD Sakinah 02?
3. Apakah permainan petualang geometri dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri di PAUD Sakinah 02?

G. Manfaat Penelelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yaitu sebagai pengembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya dalam pengembangan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan permainan yang menarik dalam peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk

- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk.
- c. Bagi pemerintah daerah, dapat membuat suatu kebijakan dan pertimbangan berupa masukan tentang metode-metode yang dapat membantu pengembangan kemampuan kognitif anak dalam penguasaan bentuk geometri.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul ini, maka dibawah ini akan dijelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kemampuan Penguasaan Bentuk Geometri

Penguasaan bentuk geometri merupakan salah satu dari konsep awal yang harus dikuasai anak dalam pengembangan kognitif. Menurut Freud dalam Santoso, (2001) penguasaan bentuk geometri adalah kemampuan memahami konsep bentuk geometri. Anak tidak hanya sekedar mengenal tetapi mampu menyebutkan, menunjukkan dan menjelaskan bentuk-bentuk yang dimaksud dengan jelas dan tepat, sehingga anak mampu menghubungkan bentuk dengan benda yang menyerupai secara nyata ataupun benda abstrak.

Adapun kemampuan penguasaan bentuk geometri pada penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan mengenal bentuk geometri($\Delta, \square, \bigcirc$)

Permainan petualang geometri diawali dengan mengenalkan kepada anak bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan berbagai media, seperti gambar-gambar dan benda-benda berbentuk geometri.

b. Kemampuan mencocokkan bentuk geometri dengan objek nyata

Selain mengenalkan bentuk geometri, pada permainan ini anak diberi kesempatan memadankan bentuk geometri dengan benda-benda yang ada dalam ruang kelas. Anak-anak bebas mengamati ruangan dengan membawa beberapa bentuk geometri yang selanjutnya akan dicocokkan dengan benda yang ada.

c. Kegiatan mengklasifikasikan benda merupakan bagian dari permainan petualang geometri. dimana anak dengan bebas dapat mengamati, menemukan, memadankan dan selanjut mengumpulkan hasil temuan anak terhadap benda-benda yang berbentuk geometri.

2. Permainan Petualang Geometri

Bronson dalam Musfiroh, (2005) mengemukakan bahwa anak mempelajari konsep matematika melalui kegiatan bermain dengan benda konkret, menghubungkan dengan benda-benda yang dekat dengannya baik secara nyata, gambar ataupun imajinasinya. Anak usia 4-6 tahun mulai tertarik dengan aktifitas bermain menjelajah, seperti halnya permainan petualang geometri. Permainan ini dapat dimainkan dengan mempergunakan benda apapun yang berbentuk geometri. Permainan ini bertujuan untuk merangsang kemampuan klasifikasi anak atas dasar kesamaan dan perbedaan bentuk geometri. Selanjutnya menurut Musfiroh (2005) menyatakan bahwa permainan petualang geometri dapat merangsang klasifikasi anak atas dasar kesamaan dan perbedaan bentuk serta mengajarkan anak untuk dapat membedakan bentuk- bentuk geometri dengan baik.